

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Keefektifan Teknik Metafora Dalam Konseling Realitas Untuk Mereduksi Bolos Sekolah Bagi Siswa Kelas XI KK Di SMK Negeri 1 Laguboti”. Dapat dirumuskan kesimpulan bahwa :

1. Layanan konseling realitas individual yang mencakup pendekatan terapi metafora berhasil mengurangi perilaku membolos siswa. Empat anak dalam kelompok absensi SMA menerima layanan konseling sebagai topik. Sedangkan setelah mendapat terapi, angka absensi sekolah menurun.
2. Temuan data perbandingan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya penurunan yang ditunjukkan dengan nilai *pre-test* sebesar 418 atau rata-rata 104,5, dan nilai *post-test* sebesar 287 atau rata-rata 71,75. Dalam penelitian ini, subjek penelitian berjumlah empat orang mahasiswa yang masing-masing mendapatkan layanan konseling individual dengan pendekatan metafora dalam terapi realitas. Tabel uji t sampel berpasangan menunjukkan nilai sig t sebesar  $0,003 < 0,005$ , menunjukkan perubahan pasca perawatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti bahwa penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Layanan Konseling yang menggunakan pendekatan metafora dalam konseling realitas sangat membantu dalam mengurangi perilaku membolos sekolah pada anak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik metafora dalam konseling realitas efektif dalam mengurangi perilaku bolos sekolah siswa kelas XII Kria Kaya di SMK Negeri 1 Laguboti

## 5.2. Saran

Melalui paparan hasil kesimpulan penelitian yang sudah dijelaskan maka peneliti mengemukakan saran seperti berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa mengikuti layanan konseling untuk membantu dalam mengatasi masalah bolos sekolah maupun masalah yang lainnya.

2. Bagi Guru BK

Guru konseling memberikan layanan konseling individual dengan menggunakan teknik metafora untuk membantu siswa yang mempunyai masalah bolos sekolah. Diharapkan para guru pembimbing, wali kelas, dan guru mata pelajaran dapat bekerja sama untuk meringankan permasalahan siswa yang bolos sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan melanjutkan penelitian mengenai konseling realitas dengan teknik metafora sebaiknya menggunakan sampel yang berbeda dan menguji variabel lain.